



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 307/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : STIMULASI ORAL MOTOR EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN
REFLEKS HISAP PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN PNEUMONIA RIWAYAT AFIKSIA BERAT DI RUANG
PERINATOLOGI RSUD KARDINAH TEGAL

Nama : Belliana Febbyanti

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 06 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmardiana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Belliana Febbyanti¹, Susri Utami², Suciningrum³, Neti Mustikawati⁴

STIMULASI ORAL *MOTOR EXERCISE* UNTUK MENINGKATKAN REFLEKS HISAP PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN PNEUMONIA RIWAYAT AFIKSIA BERAT DI RUANG PERINATOLOGI RSUD KARDINAH TEGAL

Pendahuluan:

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah suatu kondisi pada bayi baru lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram. Sebagian besar BBLR mengalami refleks hisap yang buruk, hal ini dikarenakan adanya kondisi bayi yang belum mature. Ketidakmampuan refleks hisap pada BBLR dikarenakan kemampuan otot menghisap masih lemah, kemampuan oral belum stabil, adanya gangguan neurologis yang berpengaruh dengan keefektifan refleks menghisap. Stimulasi oral motor exercise adalah suatu prosedur untuk meningkatkan refleks hisap pada bayi yang biasanya dilakukan pada bayi dengan kemampuan refleks hisap yang lemah.

Metode:

Metode yang digunakan dalam Karya Ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan pada bayi usia 15 hari. Penatalaksanaan diberikan stimulasi *oral motor exercise* satu kali dalam sehari selama 3 hari dengan durasi waktu 15 menit.

Hasil:

Hasil menunjukkan bahwa intervensi stimulasi *oral motor exercise* selama 3 hari dapat meningkatkan refleks hisap pada bayi dengan hasil saat sebelum diberikan stimulasi *oral motor exercise* bayi belum ada refleks hisap kemudian setelah diberikan *stimulasi oral motor exercise* refleks hisap bayi menjadi kuat. Nilai rata-rata peningkatkan refleks hisap bayi ditandai dengan feeding susu yang meningkat dari 15 cc menjadi 30cc.

Simpulan:

Stimulasi oral motor exercise dapat meningkatkan refleks hisap pada bayi. Diharapkan orang tua dan perawat dapat menerapkan tindakan tersebut pada bayi dengan refleks hisap yang lemah.

Kata Kunci: *BBLR, Stimulasi oral motor exercise*

Daftar Pustaka: (2015-2025).

ABSTRACT

Belliana Febbyanti¹, Susri Utami², Suciningrum³, Neti Mustikawati⁴

ORAL MOTOR EXERCISE STIMULATION TO IMPROVE SUCKING REFLEX IN LOW BIRTH WEIGHT (LBW) INFANTS WITH PNEUMONIA AND A HISTORY OF SEVERE ASPHYXIA IN THE PERINATOLOGY WARD OF RSUD KARDINAH TEGAL

Introduction:

Low Birth Weight (LBW) refers to a condition in newborns with a birth weight of less than 2,500 grams. Most LBW infants exhibit poor sucking reflexes due to their immature condition. The inability to suck effectively in LBW infants is caused by weak sucking muscles, unstable oral function, and neurological disturbances that affect the efficiency of the sucking reflex. Oral motor exercise stimulation is a procedure used to enhance the sucking reflex in infants, typically administered to those with weak sucking abilities.

Method:

The method used in this scientific paper is a case study. The case involved providing nursing care to a 15-day-old infant. The intervention consisted of oral motor exercise stimulation administered once daily for three days, with each session lasting 15 minutes.

Results:

The results showed that three days of oral motor exercise stimulation improved the infant's sucking reflex. Before the intervention, the infant exhibited no sucking reflex. After the intervention, the sucking reflex became strong. The average increase in sucking reflex was indicated by improved milk intake, rising from 15 cc to 30 cc.

Conclusion:

Oral motor exercise stimulation can enhance the sucking reflex in infants. It is recommended that parents and nurses implement this intervention for infants with weak sucking reflexes.

Keywords: *LBW, oral motor exercise stimulation*

References: (2015–2025).